

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bulu tangkis adalah cabang olahraga yang termasuk dalam kelompok permainan kecil. Olahraga ini dapat dimainkan di dalam maupun di luar ruangan dengan menggunakan *shuttlecock* (bola) dan raket sebagai alat untuk memukul *shuttlecock*. Olahraga ini menjadi salah satu olahraga yang paling banyak digemari, karena olahraga ini mudah dilakukan dan menyenangkan. Dalam cabang olahraga bulu tangkis ini pemain dituntut harus memiliki kelenturan, kelincahan, ketahanan fisik dan keterampilan.

Bulu tangkis sendiri dalam pengertiannya adalah suatu permainan yang menggunakan raket dan *shuttlecock*. Permainan ini dimainkan oleh dua orang untuk permainan *single* atau empat orang untuk permainan *double*. Untuk dapat bermain dengan baik dan benar, maka harus mengetahui dan menguasai teknik-teknik dasar bermain dengan cara yang benar (Purnama, 2010).

Dalam permainan bulu tangkis, selain pemain harus menguasai teknik-teknik dasarnya, pemain juga haruslah memiliki kecepatan reaksi dalam menanggapi arah *shuttlecock* yang akan datang, dan dalam hal ini diperlukan kelincahan yang baik. Kelincahan (*agility*) adalah kemampuan untuk mengubah arah dan posisi tubuh dengan cepat dan tepat pada waktu bergerak, tanpa kehilangan keseimbangan dan kesadaran akan posisi tubuh” (Harsono, 1988). “Kelincahan merupakan gabungan dari kecepatan dengan koordinasi” (Sukadiyanto, 2002).

Sedangkan kordinasi menurut Nossek (1992) adalah kemampuan untuk memadukan berbagai macam gerakan ke dalam satu atau lebih pola gerak khusus. Koordinasi merupakan kemampuan untuk mengintegrasikan sistem motorik dan sensorik ke dalam satu pola gerak yang efisien. Pada dasarnya perlu gerak mata tangan, mata kaki dan gerak ritmik yang baik. Koordinasi ini sangat penting untuk keberhasilan kebanyakan aktivitas gerakan termasuk yang dilakukan sebagai bagian dari fungsi harian. Koordinasi mata kaki dalam olahraga bulu tangkis sangatlah diperlukan mengingat bahwa koordinasi mata kaki merupakan suatu kontrol gerakan meliputi kesempurnaan waktu antara sistem otot kaki dan syaraf untuk dapat mencapai satu tugas fisik secara khusus, yang dalam pertandingan bulu tangkis diperlukan untuk gerakan memutar badan, merubah posisi dari berdiri ke melompat ataupun untuk gerakan merubah arah gerakan untuk menerima *shuttle cock* yang datang (Sukadiyanto, 2003).

Dari penjelasan di atas penulis tertarik untuk meneliti tentang hubungan koordinasi mata kaki dengan kelincahan pada pemain bulu tangkis.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

Apakah ada hubungan antara koordinasi mata kaki dengan kelincahan pada pemain bulu tangkis.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara koordinasi mata kaki dengan kelincahan pada pemain bulu tangkis.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang hendak dicapai dalam hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menambah pengetahuan terutama tentang hubungan koordinasi mata kaki dengan kelincahan pada pemain bulu tangkis.

2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini dapat memberikan sedikit kontribusi pengetahuan para fisioterapis untuk membantu menciptakan program latihan kepada pebulu tangkis, sehingga dapat mengoptimalkan dalam pencapaian prestasi olahraga bulu tangkis.